

Future Accountant: Menjadi Akuntan Handal di Era Revolusi 4.0 dan Society 5.0 di SMKN 7 Kab. Tangerang

Hotma Glorya Ika Sari¹
Sharon Gunawan Cariciola²
Kristia Katharina^{3*}

^{1,2,3*}Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Matana University, Tangerang, Indonesia

[¹hotma.sari@matanauniversity.ac.id](mailto:hotma.sari@matanauniversity.ac.id)

[²sharon.cariciola@student.matanauniversity.ac.id](mailto:sharon.cariciola@student.matanauniversity.ac.id)

[^{3*\)}kristia.katharina@student.matanauniversity.ac.id](mailto:kristia.katharina@student.matanauniversity.ac.id)

Kata Kunci:

[Society 5.0,
Revolusi 4.0,
Akuntan, Teknologi]

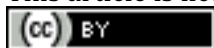
Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMKN 7 Kabupaten Tangerang tentang dampak teknologi pada profesi akuntansi di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Melalui presentasi dan diskusi interaktif, peserta diajak memahami konsep Society 5.0, tren profesi akuntansi di era digital, serta pentingnya sertifikasi kompetensi. Kegiatan diikuti oleh 34 peserta (31 perempuan, 3 laki-laki) yang mayoritas berusia 16 tahun. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan post test. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat oleh peserta, dengan kesan positif terhadap materi yang disampaikan. Peserta merasa termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam menghadapi tantangan di era digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang perkembangan teknologi dan profesi akuntansi, serta mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang semakin kompetitif.

Published by:



Copyright © 2025 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era Society 5.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi. Akuntan di era ini tidak hanya bertanggung jawab dalam hal mencatat dan menganalisis laporan keuangan, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi seperti *artificial intelligence* (AI), *big data*, dan *blockchain* untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pekerjaan (Kristianto et al., 2025). Society 5.0 merupakan konsep yang mengintegrasikan teknologi canggih seperti *artificial intelligence* (AI), *big data*, dan *Internet of Things* (IoT) dengan kehidupan sosial (Julita et al., 2023; Kristianto et al., 2025; Wahyuningtyas et al., 2024). Dalam konteks ini, profesi akuntansi tidak lagi berfungsi sebagai pencatat dan penyaji laporan keuangan, melainkan juga sebagai pengelola informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Soleha et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang perkembangan ini menjadi sangat penting, terutama bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan di bidang akuntansi.

Peran teknologi dalam akuntansi semakin krusial, di mana AI dapat digunakan untuk melakukan analisis data keuangan secara otomatis, *big data* membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data yang masif, dan *blockchain* memberikan transparansi serta keamanan dalam transaksi keuangan (Giovanny Kristianto et al., 2024; Susilawati et al., 2024). Hal ini menuntut akuntan untuk tidak hanya menguasai keterampilan teknis akuntansi, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan teknologi dalam pekerjaan mereka. Mereka perlu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital, di mana teknologi menjadi bagian integral dari praktik akuntansi modern. Tanpa pemahaman yang memadai tentang perkembangan di era saat ini, siswa tidak dapat bersaing dalam persaingan global dan tidak mampu memanfaatkan potensi yang ditawarkan pada era Society 5.0. (Handayani, 2023)

Di sisi lain, dunia kerja saat ini semakin kompetitif dan menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memiliki keterampilan akademik, tetapi juga sertifikasi kompetensi yang diakui secara profesional. Sertifikasi akuntansi dan keuangan, seperti sertifikasi *accurate*, brevet pajak, MYOB, dan *microsoft excel for accounting*, menjadi nilai tambah yang penting bagi lulusan SMK. Sertifikasi ini tidak hanya membuktikan kemampuan teknis siswa, tetapi juga meningkatkan peluang mereka untuk diterima di perusahaan atau memulai wirausaha di bidang keuangan.

Namun, masih banyak siswa SMK, khususnya di SMKN 7 Kabupaten Tangerang, yang belum sepenuhnya memahami dampak society 5.0 dan revolusi 4.0 terhadap profesi akuntansi serta pentingnya sertifikasi sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan di era digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan edukasi dan pemahaman yang komprehensif kepada siswa tentang perkembangan teknologi, prospek karir di bidang akuntansi, serta pentingnya sertifikasi sebagai alat untuk meningkatkan daya saing di pasar kerja.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan wawasan yang komprehensif kepada siswa SMKN 7 Kabupaten Tangerang tentang peran akuntan di era society 5.0, tren profesi akuntansi, serta pentingnya sertifikasi sebagai bekal untuk masa depan. Dalam era yang semakin didominasi oleh teknologi, siswa perlu memahami bahwa profesi akuntansi tidak lagi terbatas pada tugas-tugas konvensional seperti pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga melibatkan pemanfaatan teknologi canggih seperti AI, *big data*, dan *blockchain*

untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, siswa juga perlu disadarkan tentang pentingnya memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui secara profesional, seperti sertifikasi *accurate*, brevet pajak, MYOB, dan *microsoft excel for accounting*, yang dapat menjadi nilai tambah dalam meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga wawasan praktis tentang bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam bidang akuntansi serta bagaimana sertifikasi dapat membuka peluang karir yang lebih luas. Dengan demikian, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis, serta mampu memanfaatkan peluang yang ada di era digital. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk terus mengembangkan diri, baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan sertifikasi, agar mereka dapat menjadi tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di pasar global. Dengan pemahaman yang mendalam tentang perkembangan terkini dalam profesi akuntansi, siswa diharapkan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan yang penuh dengan inovasi dan perubahan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap dan metode yang terstruktur untuk memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak SMKN 7 Kabupaten Tangerang untuk menentukan jadwal, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah SMKN 7 Kab. Tangerang

Tim pelaksana juga akan menyusun materi presentasi dan bahan ajar yang relevan dengan topik society 5.0, tren profesi akuntansi, dan pentingnya sertifikasi, serta mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti laptop, proyektor, dan bahan materi.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan, yang akan dilakukan dalam bentuk presentasi dan diskusi interaktif. Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang mencakup sambutan dari perwakilan sekolah dan pengenalan tim pelaksana. Selanjutnya, pemaparan materi akan dibagi menjadi tiga bagian utama: (1) Society 5.0 dan dampaknya pada profesi akuntansi, (2) tren profesi akuntansi di era digital, dan (3) pentingnya sertifikasi dalam meningkatkan daya saing. Setelah pemaparan materi, akan diadakan sesi diskusi dan tanya jawab interaktif, di mana siswa dapat bertanya langsung kepada pemateri mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan akan ditutup dengan kesimpulan, pembagian sertifikat partisipasi, dan foto bersama.

Tahap ketiga adalah evaluasi kegiatan, di mana peserta akan diminta mengisi kuesioner post test untuk menilai pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan serta memberikan masukan untuk perbaikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Februari 2025 di SMKN 7 Kabupaten Tangerang, dengan peserta utama adalah siswa/i jurusan akuntansi kelas 11. Metode pelaksanaan yang terstruktur ini, berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan di era digital.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Profil Peserta Kegiatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat 34 peserta kegiatan yang terdiri dari 31 orang Wanita dan 3 orang laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa perempuan di SMKN 7 Kabupaten Tangerang terhadap topik akuntansi dan perkembangan teknologi cukup tinggi. Namun, perlu adanya upaya untuk menarik lebih banyak partisipasi dari siswa laki-laki agar terjadi keseimbangan gender dalam kegiatan serupa di masa depan.



Gambar 2. Profil Peserta Kegiatan Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari segi usia, sebagian besar peserta berusia 16 tahun sebanyak 22 orang, diikuti oleh usia 17 tahun sebanyak 11 orang dan hanya 1 peserta yang berusia 18 tahun. Data ini menunjukkan bahwa peserta didominasi oleh siswa yang masih berada di tahap awal

pembelajaran akuntansi, sehingga materi yang disampaikan perlu disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka, terutama dalam menghadapi tantangan di era digital.



Gambar 3. Peserta PKM siswa/i prodi akuntansi SMKN 7 Kabupaten Tangerang

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pengambilan data melalui *pretest* yang diikuti oleh siswa/i SMKN 7 Kabupaten Tangerang prodi Akuntansi kelas 11. Pretest tersebut berisi lima pertanyaan berbentuk pilihan ganda yang dirancang untuk menilai tingkat pemahaman awal peserta terkait bidang akuntansi. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pertanyaan Pretest

No	Pertanyaan
1.	Apakah Saudara mengetahui Society 5.0?
2.	Apakah Saudara mengetahui Revolusi Industri 4.0
3.	Apa tujuan utama dari Revolusi 4.0?
4.	Sepahaman saudara, Society 5.0 bertujuan untuk menciptakan?
5	Menurut Saudara, Kompetensi apa yang harus dimiliki akuntan di era digital saat ini?
6.	Apa dampak penggunaan teknologi otomatisasi bagi akuntan?
7.	Salah satu tantangan terbesar bagi akuntan di era digital adalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pretest* yang diikuti oleh siswa/i SMKN 7 Kabupaten Tangerang, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki pemahaman dasar tentang revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Sebanyak 29 dari 34 responden menjawab bahwa tujuan utama Revolusi Industri 4.0 adalah meningkatkan efisiensi dan produktivitas industri, sementara 26 peserta menyatakan bahwa Society 5.0 bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara teknologi dan kehidupan manusia. Meskipun demikian, masih ada beberapa peserta yang belum sepenuhnya memahami konsep-konsep ini, seperti terlihat dari jawaban yang bervariasi.

Dalam hal kompetensi yang harus dimiliki akuntan di era digital, mayoritas peserta (23 dari 34 responden) menyadari pentingnya analisis data dan pengembangan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta memahami pergeseran peran akuntan dari tugas manual ke tugas yang lebih berbasis teknologi. Selain itu, 24 peserta menjawab

bahwa dampak utama teknologi otomatisasi bagi akuntan adalah memfokuskan akuntan pada analisis kritis dan pengambilan keputusan, yang mengindikasikan bahwa peserta menyadari perubahan peran akuntan di era digital.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi akuntan di era digital, menurut 28 peserta, adalah memperbarui keterampilan dan pengetahuan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi untuk tetap relevan di dunia kerja. Di sisi lain, minat peserta untuk menjadi akuntan masih bervariasi. Sebanyak 10 peserta menyatakan ya, tertarik untuk menjadi akuntan, sementara 23 peserta masih ragu/bingung, dan 1 peserta menyatakan tidak tertarik. Ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian peserta tertarik dengan profesi akuntansi, masih banyak yang membutuhkan informasi lebih lanjut tentang prospek karir di bidang ini.

Secara keseluruhan, hasil pretest ini menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman dasar tentang perkembangan teknologi dan dampaknya terhadap profesi akuntansi. Namun, masih diperlukan edukasi lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman mereka dan meningkatkan minat terhadap profesi akuntansi di era digital. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan membantu peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja.

Hasil pretest menunjukkan bahwa dalam hal pemahaman tentang konsep Society 5.0, sebanyak 32 peserta (94,1%) menyatakan tidak mengetahui tentang konsep ini, sementara hanya 2 peserta (5,9%) yang menyatakan sudah mengetahuinya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang Society 5.0 masih sangat rendah. Kegiatan ini berhasil mengisi kesenjangan pengetahuan dengan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana Society 5.0 memengaruhi profesi akuntansi dan dunia kerja secara umum. Sementara itu, terkait pemahaman tentang Revolusi Industri 4.0, sebanyak 30 peserta (88,2%) menyatakan tidak mengetahui konsep ini, sementara hanya 4 peserta (11,8%) yang menyatakan sudah mengetahuinya. Meskipun Revolusi Industri 4.0 telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam beberapa tahun terakhir, ternyata masih banyak siswa yang belum memahami konsep ini.



Gambar 4. Pengisian *Pretest*

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan presentasi dan diskusi interaktif, peserta diberikan post test untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka tentang topik yang telah dibahas. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pertanyaan Post Test

No	Pertanyaan
1.	Apakah Saudara mengetahui Society 5.0?
2.	Apakah Saudara mengetahui Revolusi Industri 4.0
3.	Apa tujuan utama dari Revolusi 4.0?
4.	Sepahaman saudara, Society 5.0 bertujuan untuk menciptakan?
5.	Menurut Saudara, Kompetensi apa yang harus dimiliki akuntan di era digital saat ini?
6.	Apa dampak penggunaan teknologi otomatisasi bagi akuntan?
7.	Mengapa penting bagi akuntan untuk mempertimbangkan etika dalam praktik bisnis?
8.	Apakah tertarik untuk menjadi akuntan?
9.	Kesan dan Pesan Mengikuti Presentasi ini

Berdasarkan data post test yang telah diisi oleh peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai topik yang dibahas. Sebagian besar peserta (28 dari 34 responden) menyatakan bahwa mereka telah mengetahui tentang Society 5.0, sementara 6 peserta masih menyatakan tidak mengetahui. Untuk pemahaman tentang Revolusi Industri 4.0, 30 peserta menyatakan ya, dan 4 peserta menyatakan tidak. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang kedua konsep tersebut.

Berdasarkan data post test yang diisi oleh peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai topik yang dibahas. Sebagian besar peserta (28 dari 34 responden) menyatakan telah mengetahui tentang Society 5.0, sementara 30 peserta menyadari pentingnya Revolusi Industri 4.0. Mayoritas peserta (31 responden) memahami bahwa tujuan utama Revolusi Industri 4.0 adalah meningkatkan efisiensi dan produktivitas industri, dan 28 peserta menyadari bahwa Society 5.0 bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara teknologi dan kehidupan manusia.



Gambar 5. Foto Bersama Peserta di Akhir Penutupan Kegiatan

Secara keseluruhan, hasil post test menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, serta kompetensi dan tantangan yang dihadapi akuntan di era digital. Peserta telah menyadari pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan memahami peran etika dalam menjaga integritas profesi. Kegiatan ini telah mencapai tujuannya dalam memberikan wawasan dan meningkatkan kesadaran peserta tentang perkembangan teknologi dan profesi akuntansi di era digital.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema *Future Accountant: Menjadi Akuntan Handal di Era Revolusi 4.0 dan Society 5.0* telah berhasil memberikan pemahaman baru kepada siswa SMKN 7 Kabupaten Tangerang tentang perkembangan teknologi dan dampaknya terhadap profesi akuntansi. Melalui seminar dan diskusi interaktif, peserta diajak untuk memahami konsep Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, serta pentingnya adaptasi terhadap teknologi seperti *artificial intelligence* (AI), *big data*, dan *blockchain*. Selain itu, peserta juga diberikan wawasan tentang pentingnya sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja.

Hasil pretest dan post test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang topik yang dibahas. Sebelum kegiatan, mayoritas peserta belum memahami konsep Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0, namun setelah kegiatan, mereka mampu menjelaskan tujuan dan dampak dari kedua konsep tersebut. Peserta juga menyadari pentingnya keterampilan seperti analisis data dan penguasaan teknologi informasi dalam profesi akuntansi di era digital. Selain itu, mereka memahami bahwa teknologi otomatisasi tidak hanya mengurangi beban kerja manual, tetapi juga memfokuskan akuntan pada analisis kritis dan pengambilan keputusan strategis.

Kesan dan pesan dari peserta dalam google form yang diisi oleh peserta kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat dan menyenangkan. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka merasa senang karena mendapatkan pengetahuan baru tentang Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, serta peran teknologi dalam akuntansi. Peserta juga mengapresiasi pembawaan materi yang seru dan tidak membosankan, sehingga mereka dapat memahami topik dengan mudah. Beberapa pesan dari peserta antara lain harapan agar dunia akuntansi semakin maju dengan bantuan teknologi, serta keyakinan bahwa AI dan teknologi lainnya dapat membantu mempermudah pekerjaan manusia tanpa perlu dikhawatirkan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah mencapai tujuannya dalam memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Peserta merasa termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri, terutama dalam menghadapi tantangan di era digital. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa SMKN 7 Kabupaten Tangerang dapat lebih siap menghadapi dunia kerja dan memanfaatkan peluang yang ada di masa depan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini, semoga dapat menjadi langkah awal untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Referensi

- Giovanny Kristianto, Yuliarti, L., & Istiningrum, R. F. (2024). Sosialisasi Dampak Profesi Akuntansi pada Era Digital 5.0. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 253–263. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v4i2.3666>
- Handayani, M. (2023). Profesi Akuntan Di Era Society 5.0. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, 3. <https://doi.org/10.54957/peng>
- Julita, Nazrial, & Wahyuni, N. (2023). Enrichment Information Profesi Akuntan Di Era Digitalisasi Kepada Ikatan Mahasiswa Akuntansi Indonesia Riau. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* .
- Kristianto, G. B., RR Farida Istiningrum, & Dianningsih Dianningsih. (2025). Sosialisasi Peran Profesi Akuntan untuk Lulusan Akuntansi Pada Era Digital 5.0. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 31–42. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v4i1.1778>
- Soleha, N., Sholikhah Yulianto, A., Rosiana, R., & Ismaya Hasanudin, A. (2022). ASISTENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PESANTREN DI KABUPATEN DAN KOTA SERANG. In *J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia*. <https://dmi-journals.org/jai/468>
- Susilawati, N., Aprilia, M., Uncok Cahyadi, R., & Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, S. (2024). Sosialisasi Dan Pendampingan Profesi Auditor Internal Untuk Generasi Muda Yang Kompeten Di Era Society 5.0. 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.61193/jpme.v3i2.51>
- Wahyuningtyas, E. T., Syahril Majidi, L. M., Suhari, S. I., Fahri, M., & Fitriyah, A. L. (2024). *Apakah Era Teknologi Digital dapat Menghilangkan Peran dan Profesi Akuntansi ?*